



Tanggal	<b>23 Maret 2023</b>	Media	<b>Pos Metro Padang</b>
Kategori	<b>PENDIDIKAN</b>	Jurnal	<b>efa</b>

Harian Pagi

# Pos Metro Padang

**KLIPING KORAN**

HARI : Kamis

TANGGAL : 23 Maret 2023

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



efa nurza/posmetro

TERIMA—Sekda Kota Pariaman Yota Balad, kemarin, menerima sebanyak 48 orang mahasiswa Universitas Andalas.

## 48 Mahasiswa dan 13 Dosen Unand MBKM di Pariaman

SEKDA Kota Pariaman Yota Balad, menerima sebanyak 48 orang mahasiswa Universitas Andalas untuk mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Rombongan mahasiswa tersebut datang bersama dengan 13 Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang diketuai oleh Dr. Syofyan selaku UPT Pembelajaran di luar Kampus Unand.

"Kami menyambut baik program MBKM mahasiswa Unand di Kota Pariaman, dengan adanya program ini kami berharap para mahasiswa dapat berbagi ilmu yang mereka pelajari dan diterapkan kepada masyarakat dimana mereka akan membaktikan diri," ujar Sekretaris Daerah Kota Pariaman, Yota Balad, kemarin, ketika menyambut rombongan dari Unand tersebut.

Yota Balad menegaskan agar mahasiswa yang mengikuti MBKM di empat desa dan satu Kelurahan di Kota Pariaman ini, dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik, mengenal kehidupan sosial yang sebenarnya diluar kampus, sehingga pengalaman mereka yang didapat nanti, akan men-

jadi bekal untuk mereka kedepannya. "Kami menerima para mahasiswa ini di lobi sambil berdiri ini, juga sebagai latihan bagi mereka untuk bagaimana berdiri di tengah-tengah masyarakat nantinya, dan adik-adik mahasiswa, kiranya dapat menjadi apa yang diharapkan pada logo almametrenya Unad yaitu pohon beringin dan lilin," ungkapnya.

Lulusan STPDN ini mengatakan bahwa mahasiswa hendaknya dapat menjadi pohon beringin yang meneduhkan, mengayomi dan memberikan angin segar kepada masyarakat. Begitupun simbol lilin yang berarti penerang dan memberi cahaya kepada masyarakat nantinya.

Sementara itu, UPT Pembelajaran di Luar Kampus UNAND, Dr. Syofyan menjelaskan bahwa MBKM merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan masyarakat.

"Ada 8 program atau kegia-

tan yang ada di MBKM ini, dan dua diantaranya membangun desa dan Asistensi Mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kita yang bertugas selama empat bulan di Kota Pariaman ini," terangnya.

Lektor Kepala Fakultas Farmasi Unand ini juga menjelaskan ada satu Kelurahan dan empat desa tempat melaksanakan MBKM bagi mahasiswa Unand, yaitu Kelurahan Alai Gelombang, Desa Palak Aneh, Desa Punggung Ladiang, Desa Marabau, dan Desa Padang Cakur.

"Tujuan kebijakan MBKM ini adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian dan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya, dan melalui MBKM ini, menjadi sesuatu yang baru dan akan menjadi pengalaman bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," tuturnya. (efa)



Tanggal	<b>23 Maret 2023</b>	Media	<b>Pos Metro Padang</b>
Kategori	<b>EKONOMI &amp; BISNIS</b>	Jurnal	<b>h/mta</b>

Harian Pagi

# Pos Metro Padang

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

**KLIPING KORAN**

HARI : Komis

TANGGAL : 23 Maret 2023

  

Perjalanan Genius Umar ke Korea Selatan

## Gaet Investor dan Promosikan Wisata Daerah

Laporan:  
**EFANURZA**  
Kota Pariaman

KOTA Pariaman di bawah pimpinan Wako Genius Umar hingga kini terus melakukan langkah langkah untuk kemajuan daerahnya khusus investasi bidang pariwisata. Saat ini wako melakukan kerja sama dengan Korea Selatan. Dalam lawatan Wako Genius Umar ke Korea, ia berkesempatan bertemu dengan Sekretaris Senior Presiden Korea, Seung Kyoo Kang di Kantor Presiden Korea. Kegiatan tersebut dilakukan Walikota Genius agar investasi Korea datang ke Kota Pariaman.

"Kegiatan kita ini dalam rangkaian agenda professorship kami di Korea Selatan ini, kita mesti menggunakan kesempatan untuk terus mempromosikan dan mengenalkan Kota Pariaman ke jajaran Pemerintahan yang ada di Korea Selatan ini, mulai dari akademisi, investor dan kali ini kami berdiskusi dengan Sekretaris Senior Presiden Korea," kata Walikota Pariaman Genius Umar, kemarin.

Genius yang gigih dan selalu berupaya agar Kota Pariaman bisa menjadi lebih maju dan menjadi tujuan investasi bagi pengusaha dari luar negeri, salah satunya negara Korea, akan selalu menggunakan kesempatan yang ada untuk berbuat lebih untuk daerah kampung halamannya. "Upaya ini, saya lakukan dengan bertemu langsung bersama pejabat di Korea, kemarin saya jajaki peluang investasi dengan sejumlah investor di Busan Korea. Hari ini saya langsung menuju Kantor Presiden Korea, Alhamdulillah bisa bertemu langsung dengan Seung Kyoo Kang, yang merupakan Sekretaris Senior Presiden Korea," ujarnya.

Genius Umar menyebutkan, bahwa dirinya disambut hangat oleh Seung Kyoo Kang, yang sebelumnya dirinya melewati pemeriksaan yang cukup ketat, bahkan tidak boleh membawa ponsel



**KUNJUNGAN KERJA**— Wali Kota Genius Umar saat di Korea Selatan bersama petinggi negara Ginseng untuk promosikan daerah Pariaman.

ke dalam ruangan, mengingat yang dikunjunginya adalah Kantor Presiden Korea. Kepada Seung Kyoo Kang ia memaparkan tentang peluang investasi di Kota Pariaman, baik prospek investasi bidang perikanan maupun pariwisata. Genius berusaha meyakinkan Seung Kyoo Kang bahwa potensi pariwisata dan perikanan di Kota Pariaman sangat menjanjikan. "Investasi di Kota Pariaman tentu akan mendatangkan keuntungan kepada pengusaha sekaligus membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman, yang nantinya akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman sendiri," ungkapnya.

Setelah berdiskusi dengan Seung Kyoo Kang, ia langsung menepon pihak-pihak yang mengurus investasi di Korea, dan mereka menjadwalkan akan bertemu kembali dengan dirinya. "Semoga keinginan kami ini, bisa terealisasi untuk kemajuan Kota Pariaman yang lebih baik lagi," ujarnya.

Apalagi katanya, Kota Pariaman go internasional dengan telah melakukan Pemerintah Goesan County, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan. Kerjasama dua daerah dari dua negara ini, ditanjanggani langsung Wali Kota Pariaman, Genius Umar, atas nama Pemerintah Kota Pariaman, Indonesia, dengan Wali Kota Goesan County, In Hyun Song, atas nama Pemerintah Goesan County, Republik Korea Selatan

Perjanjian bisnis Kota Pa-

riaman dengan Goesan County, yang merupakan daerah pertanian hidroponik terbaik di dunia, dengan rangkaian Seremoni Perjanjian Bisnis untuk Memperluas Ekspor Indonesia di bidang Pertanian, Makanan Laut dan Pangan dari Indonesia, khususnya Kota Pariaman. "Kota Pariaman terletak di pesisir barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Dengan potensi tersebut pemerintah kota pariaman sangat concern untuk mengembangkan pariwisata khususnya wisata bahari," ujar Genius Umar

Ia menambahkan, pihaknya memiliki pantai yang indah dengan sunset terindah di Indonesia, juga terdapat beberapa pulau kecil yang masih asri dan layak untuk dikembangkan. Kita juga punya alam bawah laut yang indah, laut yang masih bersih, terumbu karang yang indah, sangat memungkinkan untuk dijadikan spot diving dan snorkeling.

Genius menuturkan bahwa Kota Pariaman juga memiliki atraksi budaya yaitu Festival Budaya Tabuik yang diadakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam yang dihadiri hingga 200 ribu pengunjung. "Oleh karena itu, wilayah pesisir Kota Pariaman memiliki potensi dalam mengembangkan industri pengolahan perikanan. Namun tidak hanya pariwisata saja, kota Pariaman juga sangat fokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia," ujarnya. (\*\*)

